



Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Permulaan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Khairani

Rini Juanda¹, Liza Fidiawati², Raudha Meutia³

Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Dusun Lam Ara III, Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

Email: rinijuandaa416@mail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan anak kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam mengenal huruf serta membaca kata sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 15 anak kelompok B2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji *paired-samples t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor total kemampuan membaca permulaan meningkat dari 126 pada *pretest* menjadi 184 pada *posttest*. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan bunyi huruf awal, menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Hasil uji *paired-samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan nilai $t(14) = -9,122$ dan $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet*, yang menyajikan materi secara ringkas, sistematis, dan menarik melalui perpaduan gambar dan teks sederhana, dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Dengan demikian, media *booklet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan, Media Booklet

Abstract: This study was motivated by the low level of early reading skills among children aged 5–6 years at TK Khairani Aceh Besar. The use of less varied learning media has made children less interested in learning and has caused them to experience difficulties in recognizing letters and reading simple words. This study aimed to determine the effectiveness of booklet media in improving the early reading skills of children aged 5–6 years. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a *One-Group Pretest-Posttest Design*. The research participants consisted of 15 children from Group B2, selected using a *purposive sampling* technique. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and a *paired-samples t-test* with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that the total score for early reading skills increased from 126 in the *pretest* to 184 in the *posttest*. This improvement was reflected in the children's ability to recognize vowel and consonant letters, identify initial letter sounds, match pictures with appropriate words, and combine syllables to form simple words. The *paired-samples t-test* revealed a statistically significant difference between the *pretest* and *posttest* scores, with a value of $t(14) = -9.122$ and $p < .001$. These findings indicate that booklet media, which presents learning materials in a concise, systematic, and engaging manner through a combination of illustrations and simple text, can support the improvement of children's early reading skills. Therefore, booklet media can serve as an alternative learning medium for developing early reading skills in early childhood.

Keywords: *Early Childhood, Early Reading Skills, Booklet Media*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Pada masa ini, anak berada pada periode *golden age* atau masa keemasan, yaitu masa ketika pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian adalah perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa menjadi dasar bagi anak untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, memahami informasi, serta membangun kemampuan literasi yang akan menunjang keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca yang berfokus pada pengenalan simbol huruf, hubungan antara huruf dan bunyi, penggabungan huruf menjadi suku kata, hingga membaca kata-kata sederhana. Kemampuan membaca permulaan tidak bertujuan agar anak mampu membaca bacaan yang panjang, melainkan memberikan dasar bagi anak untuk memahami bahwa lambang-lambang tertulis memiliki bunyi dan makna tertentu. Kemampuan ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan membaca pada jenjang pendidikan dasar. Anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran di sekolah karena telah memiliki kesiapan dalam mengenali huruf, memahami bunyi bahasa, serta menghubungkan simbol dengan makna. Sebaliknya, anak yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat memengaruhi perkembangan akademiknya pada masa yang akan datang.

Kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kesehatan, kemampuan dasar bahasa, kecerdasan, daya pikir, minat, perhatian, serta motivasi anak dalam belajar membaca. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kualitas pembelajaran yang diberikan guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan sekolah, ketersediaan bahan bacaan, serta dukungan keluarga terhadap kegiatan membaca anak. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi dengan baik, kemampuan membaca permulaan anak akan berkembang secara optimal. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton tanpa didukung media pembelajaran yang menarik, anak akan mudah merasa bosan sehingga kemampuan membaca permulaannya berkembang lebih lambat.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Pada tahap ini, anak mulai mengenal simbol huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta membaca kata-kata

sederhana sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih kompleks. Menurut (Herlina et al., 2020), membaca permulaan ditandai dengan ketertarikan anak terhadap tulisan, kesenangan membaca buku, dan kemampuan mengenali beberapa kata sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca perlu dilakukan melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Aspek pengembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia prasekolah. Perkembangan bahasa merupakan bagian dari keseluruhan sistem perkembangan anak yang melibatkan perilaku serta kemampuan emosional, psikologis, dan motorik (Pertiwi, 2016). Perkembangan bahasa juga merupakan sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan ide, pikiran, maupun perasaan seseorang kepada orang lain, dengan harapan bahwa orang yang diajak berkomunikasi dapat memahami pesan yang disampaikan dan memenuhi kebutuhan yang diungkapkan.

Dalam praktik pembelajaran, masih banyak anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol huruf, serta membaca kata sederhana. Kondisi tersebut juga ditemukan di TK Khairani Aceh Besar. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat membaca anak masih rendah karena media pembelajaran yang digunakan guru terbatas pada buku cerita dan kegiatan membaca di papan tulis. Pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan anak mudah bosan dan kurang aktif dalam kegiatan membaca. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah media *booklet*. *Booklet* merupakan media pembelajaran berbentuk buku kecil yang berisi teks sederhana dan gambar menarik sehingga dapat membantu anak mengenal huruf, membaca kata, serta meningkatkan minat membaca. Menurut (Sari & Puspita, 2021), *booklet* mampu menyajikan materi secara ringkas, jelas, dan menarik sehingga sesuai digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Penggunaan media *booklet* memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kontekstual bagi anak. Melalui kombinasi gambar dan teks sederhana, anak lebih mudah memahami materi serta termotivasi untuk belajar membaca. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di TK Khairani Aceh Besar dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak usia 5–6 tahun kelompok B2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak yang meliputi pengenalan huruf, bunyi huruf, penggabungan huruf menjadi suku kata, dan membaca kata sederhana. Perlakuan diberikan melalui

penggunaan media *booklet* dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis *paired-samples t-test* untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 pada taraf signifikansi 0,05.

C. Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Permulaan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Penelitian dilakukan pada 15 anak kelompok B2 dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

No	Keterangan	Skor Total
1.	Pretest	126
2.	Posttest	184

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa skor kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *booklet* sebesar 126. Setelah diberikan perlakuan, skor meningkat menjadi 184. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah penggunaan media *booklet*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Sig.
Pretest	0,051
Posttest	0,065

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada Tabel 2, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,051 dan *posttest* sebesar 0,065. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa data menyimpang dari distribusi normal. Namun, untuk penggunaan uji *paired-samples t-test*, asumsi normalitas perlu diperiksa pada selisih skor *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Hasil Uji Paired-Samples t-Test

Paired Samples Test

Paired Differences

--	--	--	--

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair pretest	-3.867	1.642	.424	-4.776	-2.958	14	.000
1 posttest							

Berdasarkan hasil uji *paired-samples t-test* pada Tabel 3, diperoleh nilai $t(14) = -9,122$ dengan nilai $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *booklet*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

Pada penelitian ini, kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan melalui kegiatan menggunakan media *booklet* sesuai dengan kisi-kisi tes yang telah ditentukan. Kemampuan yang diharapkan adalah anak mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh peneliti dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *booklet*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Peningkatan tersebut terlihat dari skor total *pretest* sebesar 126 yang meningkat menjadi 184 pada **posttest**. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* dapat membantu anak dalam mengenal huruf, memahami bunyi huruf, membaca suku kata, serta membaca kata sederhana.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya peningkatan hasil belajar anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *booklet*. Sebelum perlakuan, kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong rendah. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan bunyi huruf awal, mencari kata sesuai gambar, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Setelah pembelajaran menggunakan media *booklet* dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan pada setiap indikator yang diamati. Hasil analisis statistik

menggunakan uji *paired-samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut terjadi karena media *booklet* mampu menyajikan materi pembelajaran secara sederhana, sistematis, dan menarik. *Booklet* memadukan gambar berwarna dengan teks singkat sehingga membantu anak mengenali simbol huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca suku kata dan kata sederhana secara bertahap. Penyajian materi yang sistematis memudahkan anak memahami konsep membaca sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, ukuran *booklet* yang praktis membuat anak mudah memegang, membuka, dan mengamati isi media selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menjadikan kegiatan belajar membaca lebih menyenangkan sehingga anak lebih fokus dan aktif mengikuti pembelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut terlihat pada setiap indikator yang diamati, yaitu kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan bunyi huruf awal, mencari kata sesuai gambar, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf dan membaca suku kata. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *booklet*, anak mulai mampu menyebutkan huruf dengan benar, mengenali bunyi huruf awal pada gambar, serta membaca suku kata dan kata sederhana dengan lebih lancar. Hasil ini menunjukkan bahwa media *booklet* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga memudahkan anak memahami konsep membaca permulaan.

Efektivitas media *booklet* dipengaruhi oleh karakteristik media yang menyajikan materi secara ringkas dan sistematis serta dipadukan dengan gambar dan warna yang menarik. Penyajian materi seperti ini sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih mudah memahami informasi melalui media visual dibandingkan dengan penjelasan secara verbal. Ketika anak melihat gambar yang disertai huruf dan kata sederhana, mereka lebih mudah menghubungkan simbol huruf dengan bunyi serta maknanya. Selain itu, ukuran *booklet* yang praktis membuat anak dapat memegang dan menggunakannya secara langsung selama kegiatan pembelajaran sehingga keterlibatan anak dalam proses belajar menjadi lebih tinggi. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Sari & Puspita, 2021) yang menyatakan bahwa media *booklet* memiliki kelebihan berupa tampilan yang menarik, mudah digunakan, menyajikan materi secara ringkas, serta membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, (Salsabila & Wijaya, 2022) menjelaskan bahwa *booklet* bertujuan menyampaikan informasi pembelajaran secara sederhana melalui perpaduan gambar dan teks sehingga mampu meningkatkan minat baca anak. (Abdul Wahab et al., 2021) juga menyatakan bahwa penggunaan *booklet* dapat memperjelas penyampaian

informasi, meningkatkan motivasi belajar, dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Pendapat-pendapat tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa penggunaan media *booklet* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian (Rusmayadi, 2021) yang menyimpulkan bahwa media *booklet* efektif meningkatkan keterampilan membaca awal anak di TK Dharma Wanita Tangkoli. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa desain *booklet* yang menarik mampu meningkatkan perhatian anak sehingga proses pembelajaran membaca menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sukirman, 2024) yang menunjukkan bahwa media *booklet* efektif meningkatkan kemampuan memahami isi cerita pada siswa sekolah dasar. Meskipun subjek penelitian berbeda, kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena memadukan teks dengan ilustrasi yang menarik. Selain itu, penelitian (Ayu Ningsih, 2025) juga membuktikan bahwa media *booklet* efektif meningkatkan kemampuan membaca melalui penyajian materi yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Peningkatan tersebut terlihat dari skor total *pretest* sebesar 126 yang meningkat menjadi 184 pada **posttest**. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* dapat membantu anak dalam mengenal huruf, memahami bunyi huruf, membaca suku kata, serta membaca kata sederhana.

Media *booklet* memiliki keunggulan berupa tampilan visual yang menarik, penggunaan gambar yang sesuai dengan materi, serta penyajian teks yang sederhana sehingga memudahkan anak memahami konsep membaca. Kondisi ini membuat anak lebih aktif, antusias, dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat membantu proses belajar menjadi lebih bermakna. Media *booklet* yang mengombinasikan gambar dan teks sederhana mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami materi membaca permulaan. Dengan demikian, media *booklet* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media *booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *booklet* menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan. Hal

ini ditunjukkan oleh peningkatan skor total dari 126 pada *pretest* menjadi 184 pada *posttest*. Hasil uji *paired-samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai $t(14) = -9,122$ dan $p < 0,001$. Peningkatan kemampuan membaca permulaan terlihat pada indikator mengenal huruf vokal dan konsonan, menyebutkan bunyi huruf awal, menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Dengan demikian, penggunaan media *booklet* menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *booklet* dapat mendukung pembelajaran membaca permulaan melalui penyajian materi yang ringkas, sistematis, dan menarik dengan memadukan gambar, warna, huruf yang jelas, serta kata-kata sederhana. Karakteristik media tersebut membantu anak mengenali simbol huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca suku kata dan kata sederhana secara bertahap. Selain itu, penggunaan media *booklet* dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mendukung perhatian, motivasi, serta keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa media *booklet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media *booklet* pada aspek perkembangan lainnya atau menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol dan jumlah subjek yang lebih besar agar efektivitas media *booklet* dapat dikaji secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, A., Hidayat, R., & Nurhayati. (2021). Pengembangan Media Booklet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5613–5621.
- Amtiran, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Kartu Huruf Di PAUD Mekar Sari Liman. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.91>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Herlina, N., Suryana, D., & Fitriani, Y. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 112–120.
- IBM Corp. (2020). *IBM SPSS Statistics for Windows* (Version 27.0).

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Kemendikbudristek.
- Nurgiyantoro, B. (2021). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Gadjah Mada University Press.
- Pertiwi, A. D. (2016). Studi Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12245>
- Rusmayadi. (2021). Penggunaan Media Booklet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Salsabila, N., & Wijaya, A. (2022). Efektivitas Media Booklet Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 115–124.
- Sari, B. F., Sari, S. E., Chedeng, S., & Wahyuni, I. W. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menyebutkan Huruf Awal Melalui Media Kartu Gambar. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2). [https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(2\).5891](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(2).5891)
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman Untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukirman. (2024). Efektivitas Media Booklet Terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Bumi Aksara.
- Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.37216/badaa.v3i2.508>
- Yusuf, A. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Kencana.